

SUMMARY

This research is a research conducted on batik artisans in Papringan Village, Banyumas District. This research takes the title: “Factors Affecting The Income and Welfare Level Of Batik Artisans (Case Study In Papringan Village, Banyumas District, Banyumas Regency)”. The purpose of this study is to determine the effect of level of education, working hour, age, skill and work experience on income simultaneously and partially as well as to find out the variable that has the dominant influence on income. The population in this research is batik artisans in Papringan Village, Banyumas District. The number of respondents taken in this study is 65 respondents. The sampling method used is simple random sampling. Randomization was carried out with the help of the randbetween menu in Microsoft Excel.

Based on the results of research and data analysis using multiple linear regression analysis shows that: (1) Simultaneously the level of education, working hours, age, skills and work experience significantly influence the income of batik artisans in Papringan Village, Banyumas District, Banyumas Regency. Partially working hours, skills and work experience have a positive and significant effect on the income of batik artisans in Papringan Village, Banyumas District. Meanwhile, partially the level of education and age did not affect the income of batik artisans in Papringan Village, Banyumas District, Banyumas Regency (2) Variable that has a dominant influence on income is age, (3) The level of welfare of batik artisans families in Papringan Village, Banyumas District has not fulfilled the decent living needs or can be said to be not prosperous.

The implication of the conclusion above is that in an effort to increase the income of batik artisans in the Papringan Village of Banyumas District, the government should provide training and quality improvement to batik artisans both in production and marketing so as to increase the ability and knowledge of the artisans which can later be used as a reference to increase income.

Keywords: Income, Welfare Level, Artisans

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pada pengrajin batik di Desa Papringan, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini mengambil judul: “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Batik (Studi Kasus di Desa Papringan, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, jam kerja, usia, keterampilan dan pengalaman kerja terhadap pendapatan secara simultan dan parsial serta untuk mengetahui variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap pendapatan. Populasi dalam penelitian ini adalah pengrajin batik di Desa Papringan, Kabupaten Banyumas. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 65 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Pengacakan dilakukan dengan bantuan menu randbetween di Microsoft Excel.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa: (1) Secara simultan tingkat pendidikan, jam kerja, usia, keterampilan dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin batik di Desa Papringan, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas. Secara parsial jam kerja, keterampilan dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin batik di Desa Papringan, Kecamatan Banyumas. Sementara itu, secara parsial tingkat pendidikan dan usia tidak berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin batik di Desa Papringan, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas (2) Variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap pendapatan adalah umur, (3) Tingkat kesejahteraan pengrajin batik keluarga di Desa Papringan, Kecamatan Banyumas belum memenuhi kebutuhan hidup layak atau bisa dikatakan tidak sejahtera.

Implikasi penelitian ini adalah bahwa dalam upaya meningkatkan pendapatan pengrajin batik di Desa Papringan Kecamatan Banyumas, pemerintah harus memberikan pelatihan dan peningkatan kualitas kepada pengrajin batik baik dalam produksi dan pemasaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan para perajin yang nantinya bisa dijadikan referensi untuk menambah penghasilan.

Kata kunci: Pendapatan, Tingkat Kesejahteraan, Pengrajin